

## Desain *Sign System* Wisata Petik Apel Kebun 8 Sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan

Layli Nadiyah<sup>1</sup>, Elfa Olivia Verdiana<sup>2</sup>, Faldi Hendrawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Desain Komunikasi Visual/Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang

<sup>1</sup>laylinadiya20@gmail.com, <sup>2</sup>elfaverdiana@asia.ac.id, <sup>3</sup>faldi.koben@asia.ac.id,

### ABSTRAK

Wisata petik apel kebun 8 sudah cukup lama dioperasikan sebagai salah satu destinasi wisata petik apel di kota batu, yang memiliki peraturan dan informasi terkait area, fasilitas, serta manfaatnya. Adanya informasi yang tidak dimengerti oleh wisatawan menyebabkan kurangnya interaksi antara wisata dengan wisatawan yang berkunjung di wisata petik apel kebun 8. Oleh karena itu wisata petik apel kebun8 memerlukan media informasi untuk dapat berinteraksi dengan para wisatawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi yaitu dengan mendatangi langsung ke lokasi wisata petik apel kebun 8 lalu melakukan wawancara terhadap pemilik serta didukung oleh studi Pustaka yang bersumber dari buku. Proses perancangan *sign system* di mulai dari pembuatan konsep, pembuatan thumbnail, pembuatan roughlayout dan kemudian dilanjutkan ketahap visualisasi, final desain dan kemudian proses produksi.

Tahap selanjutnya yaitu pengujian efektifitas produk melalui kuisioner yang di sebar secara offline dengan menempatkan *sign system* pada lokasi wisata, hasiljawaban yang di dapatkan adalah 30 orang yang sesuai dengan target audience, hasil responden yang didapatkan positif yaitu 95.56% dan dapat disimpulkan bahwa *sign system* ini efektif.

**Kata Kunci:** *Sign System, Wisata Petik apel Kebun 8, Media Informasi, Wisatawan*

### ABSTRACT

*The apple picking tour at orchard 8 has been operating for quite a long time as one of the apple picking tourist destinations in Batu City, which has regulations and information regarding the area, facilities, and benefits. The existence of information that is not understood by tourists causes a lack of interaction between tourism and tourists who visit the garden apple picking tour.*

*The research method used is observation, namely by going directly to the apple orchard 8 picking tourist locations and then conducting interviews with the owner and supported by library studies sourced from books. The process of designing a sign system starts from making a concept, making thumbnails, making rough layouts and then proceeding to the visualization stage, final design and then the production process.*

*The next stage is testing the effectiveness of the product through questionnaires distributed offline by placing a sign system at tourist sites, the answers obtained are 30 people who are in accordance with the target audience, the respondents' results obtained are positive, namely 95.56% and it can be concluded that the sign system is effective.*

**Keywords:** *Sign System, Apple Gardens 8 Picking Tour, Information Media, Tourists*

### PENDAHULUAN

Wisata petik apel kebun 8 sudah cukup lama dioperasikan sebagai salah satu destinasi wisata petik apel di kota batu, yang memiliki peraturan dan informasi terkait area, fasilitas, serta manfaatnya. Wisata petik apel kebun 8 memiliki kekurangan media informasi bagi wisatawan maka berakibat terhadap wisatawan yang tidak mengetahui dan kurang memperdulikan terhadap fasilitas yang disediakan wisata petik apel kebun 8 (wawancara dengan Deva Brama Ananta, 31 Oktober 2021). Tidak adanya media informasi pada wisata menyebabkan kurangnya interaksi antara wisata dengan wisatawan yang berkunjung di wisata petik apel kebun 8. Oleh karena itu wisata petik apel kebun8 memerlukan media informasi untuk dapat berinteraksi dengan para wisatawan.

Salah satu media informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah wisatawan pada saat berada di lokasi adalah *sign system*, alasan memilih media *sign system* karena *sign system* bersifat menetap tidak berpindah-pindah tempat sehingga wisatawan tidak kebingungan ketika mencari suatu tempat selain itu *sign system* juga dapat sebagai pembentuk identitas wisata petik apel kebun 8. Salah satu fungsi *sign system* adalah sebagai penunjuk untuk memudahkan pengunjung yang berada pada suatu tempat, sehingga dapat mencari tempat dengan mudah dan cepat, baik didalam maupun diluar lokasi.

Rumusan masalah yang di dapat yaitu Bagaimana merancang *sign system* wisata petik apel kebun 8 yang efektif sebagai media informasi bagi wisatawan. Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis yaitu untuk merancang desain *sign system* wisata petik apel kebun 8 sebagai media informasi yang efektif bagi wisatawan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah observasi Hal-hal yang diobservasi antara lain yaitu area, fasilitas, dan aktivitas pengunjung yang ada di wisata petik apel kebun 8 serta pengamatan langsung ke wisata petik apel lainnya sebagai pembanding. Yang kedua yaitu wawancara Wawancara dilakukan kepada pemilik wisata petik apel kebun 8 kota batu. Dalam wawancara ini mendapat informasi tentang kendala, sistem pengolahan, dan hal yang menarik di wisata petik apel kebun8 kota batu. Lalu yang ketiga yaitu studi pustaka, teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Buku sebagai sumber acuan yaitu buku mengenai desain *sign system* dan buku mengenai software.

## PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Produk

Deskripsi produk merupakan tahap identifikasi yang berisi tentang jenis produk, ukuran, media, serta tema yang akan dipakai. Menggunakan unsur moderen dipilih menjadi tema yang dipadukan dengan sentuhan warna yang cerah akan menjadi tema yang dipilih dalam pembuatan produk, dimana kalangan dewasa usia 25-40 tahun menjadi wisatawan utama dari wisata petik apel Kebun 8. Dalam hal ini dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 1** Deskripsi produk

NO	JENIS PRODUK	UKURAN	MATERIAL
1.	<i>Sign system</i> Lokasi	175 x 75 cm	Kayu, Akrilik
2.	<i>Sign system</i> Fasilitas	175 x 75 cm	Kayu, Akrilik
3.	<i>Sign System</i> Denah wisata	150 x 75 cm	Kayu, Akrilik

### 2. STP (Segmenting, Targeting, Positioning)

STP digunakan untuk memposisikan suatu wisata dalam benak wisatawan sedemikian rupa sehingga wisata tersebut memiliki keunggulan kompetitif yang berkesinambungan.

#### A. *Segmentation*

##### 1. Demografis

Berdasarkan demografis usia yang menjadi segmentasi wisata petik apel kebun 8 adalah kalangan dewasa usia 25-40 tahun. Berdasarkan demografis, yang menjadi segmentasi adalah kelas menengah kebawah.

##### 2. *Behavioristis*

Berdasarkan Behavioristis perilaku yang menjadi segmentasi wisata petik apel kebun 8 adalah wisatawan yang memiliki ketertarikan dengan wisata kebun buah.

#### B. *Targeting*

Berdasarkan Targeting Wisata petik Apel kebun 8. Kalangan dewasa usia 25-40 tahun adalah wisatawan yang berkunjung di wisata petik apel kebun 8.

#### C. *Positioning*

Berdasarkan Positioning Wisata petik Apel kebun 8, kalangan orang yang senang Berwisata di perkebunan buah.

### 3. Tahapan Pembuatan *Sign Sistem*

Terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu Pra Produksi (pembuatan konsep, thumbnail, rough layout), Produksi (visualisasi) dan Pasca Produksi (finishing, publikasi)

#### A. Konsep Perancangan

Media yang akan digunakan adalah media *sign system* yang mana akan dibuat 3 *sign system* diantaranya yaitu ada *sign system* lokasi, *sign system* fasilitas dan *sign system* denah wisata. Tujuan dibuatnya *sign system* di wisata petik apel kebun 8 yaitu sebagai media informasi yang efektif bagi wisatawan dan mempermudah wisatawan yang akan pergi pada suatu tempat saat berada di dalam wisata, selain itu *sign system* juga dapat membangun citra wisata petik apel kebun 8.

Pada setiap *sign system* memiliki bahan material yang sama yaitu menggunakan bahan kayu dan akrilik alasan menggunakan bahan kayu adalah bahan yang aman selain itu kayu yang dipilih memiliki sifat yang lumayan kuat, kayu yang digunakan adalah kayu jati. Bentuk stand dibuat bentuk melengkung untuk memberikan kesan dinamis dan tidak kaku. Lalu untuk pemilihan bahan akrilik dikarenakan akrilik memiliki bahan yang ketahanannya kuat. Pada setiap *sign system* terdapat ikon dan simbol. Pertama adalah *sign system* lokasi, pada *sign system* lokasi terdapat logo sebagai identitas lokasi lalu pada bagian atas ditempatkan ikon apel yang mencerminkan ciri khas wisata petik apel kebun 8. Pada bagian bawah ditempatkan kontak person berupa akun *Instagram*, *whatsapp*, dan *shopee* sebagai informasi. Untuk *sign system* ke dua yaitu *sign system* fasilitas, pada *sign system* fasilitas diberikan ikon apel, lalu terdapat simbol yang menggambarkan tempat. yang ketiga adalah *sign system* denah, pada *sign system* denah diberikan ilustrasi berupa peta lokasi, pada peta lokasi terdapat ikon yang merepresentasikan tempat seperti pintu masuk, musholla, toilet dll. Untuk bagian bawah diberikan keterangan yang menjelaskan ikon apa saja yang ada pada *sign system* denah.

*Sign system* akan diletakkan pada titik yang tepat yang mengarah tepat pada lokasi yang disampaikan. *Sign system* lokasi akan ditempatkan di sisi luar wisata fungsinya untuk menunjukkan identitas wisata. *Sign system* fasilitas akan diletakkan di lahan yang tidak terdapat pohon apel sehingga tidak akan mengganggu aktivitas pemilik saat perawatan tumbuhan. Selanjutnya yaitu *Sign system* denah lokasi yang akan di letakkan pada samping loket, sehingga sebelum memasuki wisata wisatawan dapat melihat terlebih dahulu rute wisata petik apel kebun 8.

Konsep bentuk *sign system* yaitu menggunakan konsep desain tropical karena dapat mengadaptasi kondisi alam tropis sehingga sesuai dengan suasana wisata petik apel kebun 8. Gaya desain tropical memiliki ciri khas nuansa terintegrasi dengan alam, sehingga nantinya akan terlihat modern namun tidak terlalu formal karena kalangan dewasa usia 25-40 tahun menjadi wisatawan wisata petik apel kebun 8. Nantinya pemilihan warna yang akan dipilih yaitu sesuai dengan ciri khas warna logo wisata petik apel kebun 8. Semua *sign system* akan dipasang secara *Freestanding* atau *ground-mounted* dimana akan di tancap ke bawah secara horizontal.

## B. Elemen Estetis Visual

Elemen estetis visual yang digunakan dalam proses pembuatan *sign system* adalah sebagai berikut:

### 1. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Terdapat beberapa gambar ilustrasi yang ada pada sign system yaitu ada ikon, symbol, dan denah.

### 2. Teks

Teks merupakan unsur penting dari desain karena dapat menyampaikan pesan dan informasi secara jelas. Font yang digunakan dalam pembuatan *sign system* ini adalah font Futura Md BT sebagai headline dan font Open Sans sebagai sub headline dari headline.

### 3. Warna

Warna adalah suatu fenomena alam yang terjadi karena adanya unsur cahaya, objek, dan observer (mata atau alat ukur) yang kemudian menjadi kesan dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda sehingga menampilkan spektrum warna berdasarkan pengalaman dari indera penglihatan. Warna berikut merupakan warna dasar yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pemberian warna pada setiap elemen.

#### a. Hijau

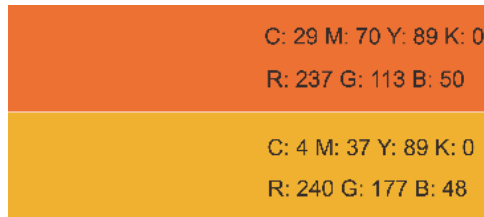
Penggunaan warna hijau dipilih karena hijau memiliki makna ketenangan serta banyak orang menganggap bahwa warna hijau adalah alam, natural serta tumbuhan. Yang sesuai dengan objek wisata Petik Apel Kebun 8.



**Gambar 1** Sample warna 1

#### b. Oranye

Warna oranye memberikan kesan yang hangat dan bersemangat serta merupakan simbol dari petualangan. Warna orange dapat menarik perhatian orang tanpa adanya nuansa intimidasi atau menakut-nakuti seperti warna merah, hal ini sesuai dengan tujuan digunakannya warna orange untuk menarik perhatian.



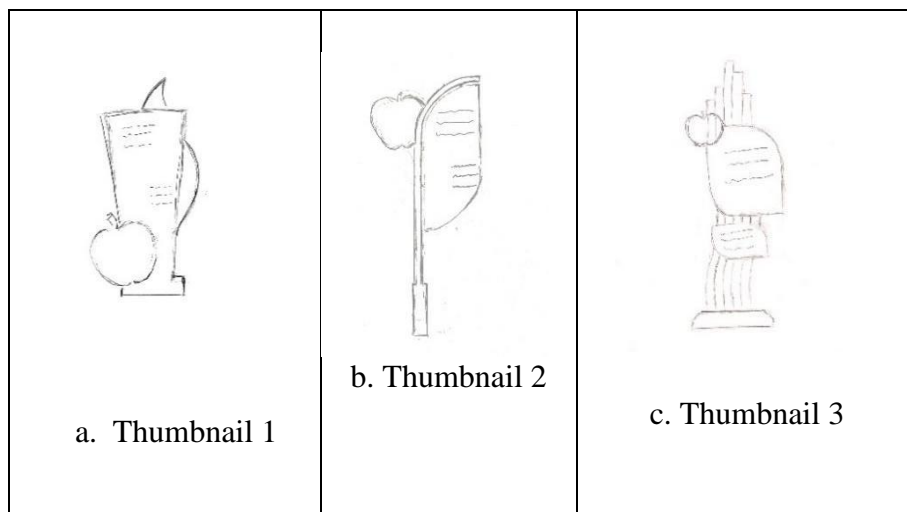
**Gambar 2** Sample warna

C. Thumbnail

Thumbnail adalah salah satu konsep sketsa kasar yang digunakan sebagai acuan dalam membuat sebuah desain. Dimana thumbnail dari sign system ini berfungsi untuk mengeksplorasi permasalahan wisata petik apel kebun 8. Dalam hal ini dapat dilihat dalam gambar thumbnail berikut:

a. Thumbnail *sign system* lokasi

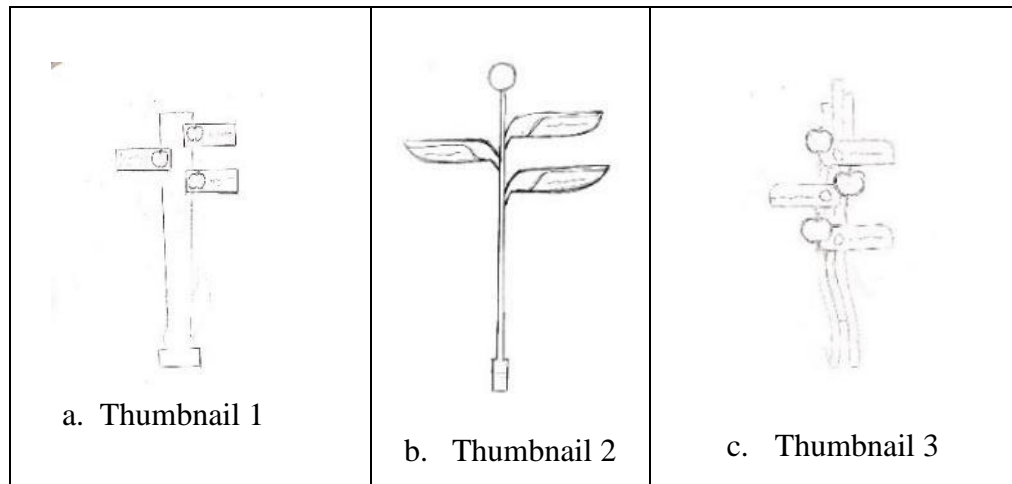
Thumbnail *sign system* lokasi dibuat sebanyak 3 desain berbeda, namun dengan tipe gaya desain yang sama dan material yang digunakan juga sama.



**Gambar 3** Thumbnail *sign system* lokasi

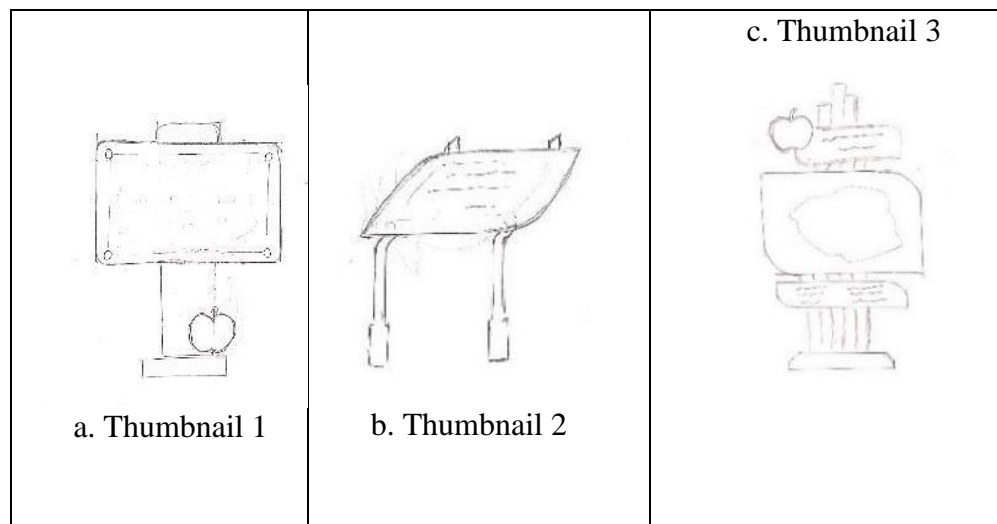
b. Thumbnail *sign system* fasilitas

Thumbnail *sign system* fasilitas dibuat sebanyak 3 desain berbeda, namun dengan tipe gaya desain yang sama dan material yang digunakan juga sama.



**Gambar 4** Thumbnail *sign system* fasilitas

- c. Thumbnail *sign system* denah wisata  
Thumbnail *sign system* denah dibuat sebanyak 3 desain berbeda, namun dengan tipe gaya desain yang sama dan material yang digunakan juga sama.





**Gambar 5** Thumbnail *sign system* denah wisata

#### D. Rough Layout

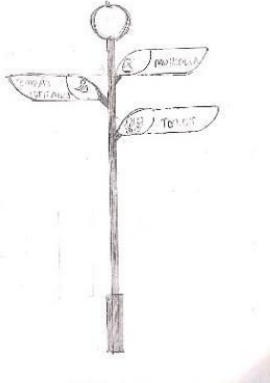
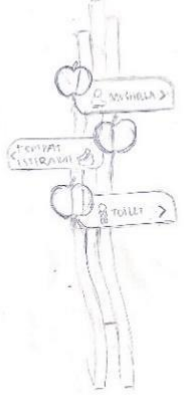
Dalam tahapan kedua atau proses visualisasi disebut Rough Layout, dimana sketsa memiliki kedetailan dibandingkan proses sebelumnya meskipun tidak keseluruhan seperti belum adanya warna. Alasan pemilihan *sign system* dari thumbnail 2 dan 3 dan karena memiliki bentuk desain yang tidak jauh berbeda. Dalam hal ini dapat dilihat dalam gambar rough layout berikut:

a. *Sign System* Lokasi

 <p>A. Rough Layout 1</p>	 <p>B. Rough Layout 2</p>
<p>Font: Futura Md BT dan Open Sans <i>Sign System</i> ini menggunakan material kayu sehingga background <i>sign system</i> akan dibuat terdapat bentuk apel pada sign yang akan di warnai hijau yang mencerminkan ciri khas wisata.</p> <p>Bahan : Kayu, Akrilik Ukuran:175 x 75 cm</p>	<p>Font: Futura Md BT sebagai headline dan Open Sans sebagai sub headline. Pada layout pertama dalam <i>sign system</i> akan diberi warna hijau dan untuk layout ke dua diberi warna orange, terdapat bentuk apel yang akan di beri warna hijau tua.</p> <p>Bahan : Kayu, Akrilik Ukuran: 175 x 75 cm</p>

**Gambar 6** Rough Layout *Sign System* lokasi


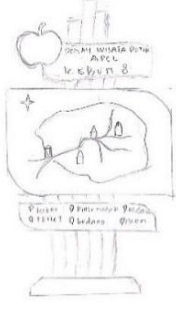
b. *Sign System* Fasilitas

 <p>A. Rough Layout 1</p>	 <p>B. Rough Layout 2</p>
<p>Font: Futura Md BT</p> <p><i>Sign System</i> ini menggunakan material kayu dan memberikan beberapa ikon pada <i>sign system</i>. Terdapat bentuk apel pada <i>sign system</i> yang akan diwarnai hijau dengan background tekstur kayu sehingga akan menambahkan kesan yang lebih natural.</p> <p>Bahan : Kayu Ukuran: 175 x 75 cm</p>	<p>Font: Futura Md BT</p> <p><i>Sign System</i> ini menggunakan material kayu dan memberikan beberapa ikon pada <i>sign system</i>. <i>Sign system</i> diberi warna hijau dan terdapat bentuk apel yang akan di beri warna hijau.</p> <p>Bahan : Kayu, Akrilik Ukuran: 175 x 75cm</p>

**Gambar 7** Rough Layout *Sign System* Fasilitas



c. *Sign System* Denah Wisata

 <p style="text-align: center;">A. Rough Layout 1</p>	 <p style="text-align: center;">B. Rough Layout 2</p>
<p>Font: Futura Md BT sebagai headline dan Open Sans sebagai sub headline. Background <i>sign system</i> yaitu tekstur kayu, dan font menggunakan warna putih.</p> <p style="text-align: center;">Bahan : Kayu, Akrilik Ukuran: 150 x 75 cm</p>	<p>Font: Futura Md BT sebagai headline dan Open Sans sebagai sub headline. Pada bagian layout pertama <i>sign system</i> diberi warna hijau, lalu background denah dan keterangan berwarna oranye. Pada <i>sign system</i> ini terdapat bentuk apel yang akan diberi warna hijau serta memberikan beberapa ikon dan gambar pada denah.</p> <p style="text-align: center;">Bahan : Kayu, Akrilik Ukuran: 150 x 55 cm</p>

**Gambar 8** Rough Layout *Sign System* Denah

Sketsa yang sesuai dengan rancangan ukuran sebenarnya akan menjadi final desain dengan memilih satu dari tiga sketsa awal dalam proses thumbnail *sign system*.

### E. Visualisasi

Dalam Tahap visualisasi perancangan objek menggunakan bantuan software yaitu corel draw x7. Pada tahap visualisasi ini meliputi , pewarnaan, layouting, teks dan hasil akhir.

### F. *Final Design*

Setelah melakukan tahap visualisasi kini memasuki tahap finishing, dimana desain sudah memiliki bentuk akhir dari sebuah konsep dan telah melalui beberapa tahap siap untuk di aplikasikan:

#### 1) *Sign System* Lokasi

Dari beberapa melewati proses kreatif yang dirancang hanya terdapat satu yang dipilih sebagai final desain *sign system* lokasi.



**Gambar 9** Final Desain *Sign System* Lokasi

#### 2) *Sign System* Fasilitas

Dari beberapa melewati proses kreatif yang dirancang hanya terdapat satu yang dipilih sebagai final desain.*sign system* fasilitas.



**Gambar 10** Final Desain *Sign System* Fasilitas

### 3) *Sign System* Denah

Dari beberapa melewati proses kreatif yang dirancang hanya terdapat satu yang dipilih sebagai final desain.*sign system* denah.



**Gambar 11** Final Desain *Sign System* Denah

### G. *Finishing*

Pada tahap finishing merupakan hasil jadi *sign system* meliputi media, material, dan ukuran. Adapun rinciannya sebagai berikut:

#### 1) *Finishing Sign System* Lokasi

Material : Akrilik 3mm & Kayu jati

Ukuran 175x75cm



**Gambar 12** Finishing Desain *Sign System* Lokasi

- 2) *Finishing Sign System* fasilitas  
Material : Akrilik 3mm & Kayu jati  
Ukuran 175x75cm



**Gambar 13** Finishing Desain *Sign System* Fasilitas

- 3) *Finishing Sign System* fasilitas  
Material : Akrilik 3mm & Kayu jati  
Ukuran 150x75cm



**Gambar 14** Finishing Desain *Sign System* Denah

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam pembuatan *sign system* wisata petik apel kebun 8 inidapat di simpulkan:

1. Wisata petik apel kebun 8 memiliki permasalahan dalam media informasi pada fasilitas yang kurang memadai. Adanya informasi yang tidak dimengerti oleh wisatawan menyebabkan kurangnya interaksi antara wisata dengan wisatawan yang berkunjung di wisata petik apel kebun 8. Oleh karena itu wisata petik apel kebun8 memerlukan media informasi untuk dapat berinteraksi dengan para wisatawan.
2. Salah satu media informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah wisatawan pada saat berada di lokasi adalah *sign system*. Ada 3 *sign system* yang akan di buat yaitu sing system lokasi, *sign system* fasilitas, dan *sign system* denah yang akan dipasangkan di 3 titik pada lokasi wisata petik apel kebun 8 dengan baik dan tepat.
3. Hasil dari kuisioner yang telah disebar ke 30 responden memiliki hasil “YA” adalah sebanyak 95.56% yang berarti perancangan desain *sign system* ini efektif untuk dijadikan sebagai media informasi wisata petik apel kebun 8.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amd, S. G. (2018). *Modul Materi Corel draw X7*.
- Anggraini, L. S. (2014). *Desain Komunikasi Visual* . Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Calori, C. (2015). *Signae and wayfinding*. Canada: John wilwy & SEns,inc.
- Daton, S. (2015). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.
- Djahir, Y. &. (2015). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Halim, s. (2015). *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: gerbang Media Aksara & StiPram.
- Khaerudin. (2013). *Belajar Otodidak Adobe Photoshop CS*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Kusmiati, A. S. (1999). *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.
- munir. (2013). *MULTIMEDIA dan Konsep Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nazir, M. (1988). *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pratama, I. P. (2014). *Handbook Jaringan Komputer*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sanyoto, D. E. (2005). *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, R. d. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Suparta, I. M. (2010). *Unsur-Unsur Seni Rupa*. Denpasar.

Tinarbuko, s. (2015). *Desain Komunikasi Visual* . yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Widya, L. A. (2016). *Pengantar Desain Grafis*. KEMDIKBUD.